KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Provinsi Riau

Nomor Registrasi: 14-221775-2025

1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

Riau Science Center

1.2. Dibuat Oleh

iga2020.provinsi.riau (iga2020.provinsi.riau)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

Kepala Daerah

1.5. Nama Inisiator

Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Riau

1.6. Jenis Inovasi

Non Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.8. Asta Cita

Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

pendidikan, Pendidikan dan Pelatihan

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Riau Science Center (RSC) merupakan inovasi layanan edukasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang dilaksanakan oleh Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Riau. Pelaksanaannya berlandaskan pada a) **Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; b) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah; c) Peraturan Gubernur Riau Nomor 21 Tahun 2020 tentang Riau Science Center; serta Keputusan Gubernur Riau Nomor 24/I/2026 tentang Keanggotaan Riau Science Center.**

Permasalahan makro yang melatarbelakangi inovasi RSC adalah masih perlunya peningkatan literasi sains dan teknologi masyarakat di tengah perkembangan teknologi yang semakin cepat. Generasi muda membutuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, adaptif, dan problem solving agar mampu menghadapi transformasi digital dan persaingan global. Pembelajaran IPTEK yang hanya mengandalkan pendekatan teoritis belum cukup untuk membangun pengalaman dan ketertarikan masyarakat terhadap sains.

Pada tingkat mikro, masih terbatas wahana edukasi IPTEK yang interaktif, rekreatif, mudah diakses, dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melakukan eksperimen secara langsung. Anak-anak dan pelajar membutuhkan media pembelajaran yang tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga memungkinkan mereka mengamati, mencoba, bertanya, dan menemukan konsep sains melalui pengalaman nyata.

RSC dikembangkan untuk menjawab isu strategis berupa peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan literasi sains dan teknologi, pembangunan budaya riset dan inovasi sejak usia dini, peningkatan minat generasi muda terhadap IPTEK, serta penguatan ekosistem inovasi daerah. Keberadaan RSC juga mendukung penyediaan ruang publik edukatif yang dapat mempertemukan unsur pendidikan, rekreasi, eksperimen, dan teknologi dalam satu layanan.

Metode pembaruan RSC dilakukan dengan mengubah pendekatan pembelajaran IPTEK dari pembelajaran yang dominan teoritis menjadi pembelajaran berbasis pengalaman atau learning by doing. Pengunjung dilibatkan secara aktif melalui pameran alat peraga interaktif, science show, mini workshop, eksperimen sains sederhana, permainan edukatif, dan kegiatan kunjungan kelompok.

Metode tersebut menggunakan pendekatan edutainment, yaitu menggabungkan unsur education dan entertainment sehingga pembelajaran IPTEK menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Pengunjung tidak hanya melihat atau mendengarkan informasi, tetapi dapat berinteraksi langsung dengan alat peraga, melakukan percobaan, mengamati fenomena, dan memperoleh pengalaman belajar secara nyata.

Keunggulan RSC terletak pada penyediaan layanan edukasi IPTEK yang terbuka dan gratis bagi masyarakat dengan pendekatan interaktif dan rekreatif. RSC dapat dimanfaatkan oleh berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak, pelajar, mahasiswa, guru, keluarga, komunitas, hingga masyarakat umum. RSC juga menyediakan berbagai bentuk kegiatan dalam satu ekosistem layanan, yaitu pameran interaktif, science show, mini workshop, eksperimen, permainan edukatif, dan kunjungan edukatif.

Kebaruan RSC terletak pada integrasi pembelajaran IPTEK berbasis pengalaman dengan konsep rekreasi edukatif dalam satu layanan publik daerah. RSC tidak hanya menjadi tempat memamerkan alat peraga, tetapi menjadi ruang interaksi yang memungkinkan pengunjung belajar dengan cara melihat, menyentuh, mencoba, bereksperimen, dan menemukan. Model ini menjadikan masyarakat sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran sehingga konsep IPTEK yang abstrak dapat dikaitkan dengan fenomena kehidupan sehari-hari.

Tahapan inovasi dimulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat dan sekolah, perencanaan program dan materi edukasi, penyediaan serta pengembangan alat peraga, penyusunan kegiatan science show dan mini workshop, pelaksanaan layanan kepada pengunjung, sosialisasi kepada sekolah dan masyarakat, serta monitoring dan evaluasi.

Dalam penggunaannya, masyarakat dapat mengunjungi RSC secara langsung pada hari dan jam operasional. Pengunjung dapat mengikuti pameran alat peraga, mencoba berbagai media interaktif, menyaksikan science show, atau mengikuti mini workshop sesuai program yang tersedia. Untuk kunjungan kelompok, sekolah, atau komunitas, dilakukan pengajuan surat permohonan kepada Kepala BRIDA Provinsi Riau melalui surel brida@riau.go.id. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk melakukan pengembangan dan pembaruan program secara berkelanjutan.

Produk inovasi berupa layanan Riau Science Center dengan spesifikasi:

- Nama produk/layanan: Riau Science Center (RSC).
- Pengelola: Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Riau.
- Sasaran: anak-anak, pelajar, mahasiswa, guru, keluarga, komunitas, dan masyarakat umum.
- Bentuk layanan: edukasi IPTEK berbasis rekreasi dan pengalaman langsung.
- Fasilitas/kegiatan: alat peraga interaktif, pameran IPTEK, science show, mini workshop, eksperimen, dan permainan edukatif.
- Metode: learning by doing, interactive learning, experiment, demonstration, dan edutainment.
- Waktu layanan: Senin–Jumat, pukul 08.00–16.00 WIB.
- Biaya: gratis untuk masyarakat umum.
- Kunjungan kelompok: melalui surat permohonan kepada Kepala BRIDA Provinsi Riau.
- Kontak informasi: Satria Nugraha, S.STP., M.Si. (WA 081266848493) dan Zulkarnain, S.H., M.Ec.Dev. (WA 081393499117).

Dengan rancangan tersebut, Riau Science Center menjadi inovasi layanan publik yang mendekatkan IPTEK kepada masyarakat melalui pengalaman belajar yang interaktif, menyenangkan, dan mudah diakses. Peningkatan jumlah kunjungan dari 1.200 pada tahun 2019 menjadi 8.608 pada tahun 2024 menunjukkan bahwa RSC memiliki potensi besar sebagai wahana edukasi IPTEK dan instrumen penguatan budaya sains serta inovasi di Provinsi Riau.

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan inovasi Riau Science Center (RSC) adalah meningkatkan literasi dan budaya ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat Provinsi Riau melalui penyediaan wahana edukasi yang interaktif, rekreatif, dan berbasis pengalaman langsung, sehingga mampu menumbuhkan minat terhadap sains, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta mendukung terbentuknya generasi muda yang inovatif, adaptif, dan berdaya saing.

1. Membangun ketertarikan dan penghargaan terhadap IPTEK sejak usia dini, yang merupakan fondasi penting untuk menciptakan generasi yang inovatif dan berdaya saing.
2. Menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif melalui sarana edukasi rekreatif, sehingga proses belajar IPTEK menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.
3. Memperkenalkan konsep-konsep IPTEK secara langsung melalui pameran alat peraga interaktif, yang memungkinkan pengunjung untuk bereksperimen dan belajar melalui pengalaman nyata.
4. Menyajikan IPTEK dengan cara yang menghibur dan mudah dicerna melalui science show yang menarik dan interaktif, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan antusiasme terhadap sains.
5. Memberikan kesempatan untuk belajar dan berkreasi secara langsung melalui mini workshop dengan percobaan dan permainan sederhana, yang dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan problem solving.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Inovasi Riau Science Center memberikan manfaat berupa peningkatan literasi sains dan teknologi masyarakat, tumbuhnya minat generasi muda terhadap IPTEK, serta tersedianya ruang pembelajaran yang interaktif, edukatif, rekreatif, dan gratis. Melalui pameran alat peraga, science show, eksperimen, dan mini workshop, RSC membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, problem solving, dan rasa ingin tahu masyarakat. Dalam jangka panjang, inovasi ini mendukung penguatan budaya riset dan inovasi serta peningkatan kualitas sumber daya manusia Provinsi Riau yang adaptif, kreatif, inovatif, dan berdaya saing.

1. Meningkatkan literasi sains dan teknologi masyarakat, karena pengunjung memperoleh pemahaman IPTEK melalui pengalaman langsung, bukan hanya melalui teori.
2. Meningkatkan minat generasi muda terhadap IPTEK, khususnya anak-anak dan pelajar, melalui kegiatan yang menyenangkan seperti science show, eksperimen, permainan

edukatif, dan mini workshop.

3. Mendukung proses pembelajaran sekolah, dengan menyediakan sarana pembelajaran di luar kelas yang memungkinkan siswa mempraktikkan konsep-konsep sains secara langsung.
4. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan problem solving, karena pengunjung didorong untuk mengamati, mencoba, menganalisis, dan menemukan solusi melalui berbagai aktivitas interaktif.
5. Mendorong kreativitas dan inovasi, terutama melalui kegiatan eksperimen dan workshop yang memberikan ruang bagi pengunjung untuk bereksplorasi dan menghasilkan gagasan atau karya sederhana.
6. Menyediakan ruang publik edukatif dan rekreatif yang gratis, sehingga masyarakat dari berbagai kelompok sosial dan usia dapat memperoleh akses terhadap pembelajaran IPTEK.
7. Membangun budaya IPTEK dan inovasi di Provinsi Riau, dengan mendekatkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat dalam bentuk yang lebih menarik dan mudah dipahami.
8. Mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam mempersiapkan generasi muda agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tantangan era digital.
9. Meningkatkan interaksi masyarakat dengan lingkungan riset dan inovasi daerah, sehingga masyarakat tidak hanya menjadi pengguna teknologi tetapi juga terdorong untuk memahami dan mengembangkan inovasi.
10. Meningkatkan pemanfaatan fasilitas edukasi IPTEK daerah, yang tercermin dari meningkatnya jumlah kunjungan RSC dari 1.200 kunjungan pada 2019 menjadi 8.608 kunjungan pada 2024.

1.13. Hasil Inovasi

Hasil yang dicapai dari inovasi Riau Science Center (RSC) adalah tersedianya layanan edukasi IPTEK yang interaktif, rekreatif, dan mudah diakses masyarakat melalui pameran alat peraga interaktif, science show, mini workshop, eksperimen sains, dan permainan edukatif. RSC menjadi ruang pembelajaran alternatif yang memungkinkan masyarakat, khususnya anak-anak dan generasi muda, memperoleh pengalaman langsung dalam memahami konsep ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu hasil yang terlihat secara kuantitatif adalah peningkatan jumlah kunjungan masyarakat. Jumlah kunjungan yang pada tahun 2019 sebanyak 1.200 kunjungan meningkat menjadi 8.608 kunjungan pada tahun 2024. Peningkatan tersebut menunjukkan semakin tingginya pemanfaatan dan ketertarikan masyarakat terhadap layanan edukasi IPTEK yang disediakan RSC.

Secara kualitatif, hasil inovasi meliputi:

1. Tersedianya wahana edukasi IPTEK yang dapat dimanfaatkan masyarakat secara gratis.
2. Meningkatnya akses masyarakat terhadap pembelajaran sains berbasis pengalaman langsung.

3. Meningkatnya ketertarikan anak-anak dan generasi muda terhadap sains dan teknologi.
4. Terlaksananya kegiatan science show, mini workshop, eksperimen, dan permainan edukatif sebagai metode pembelajaran yang menyenangkan.
5. Meningkatnya pemanfaatan alat peraga interaktif sebagai media pembelajaran IPTEK.
6. Terbangunnya ruang publik edukatif dan rekreatif yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah, keluarga, komunitas, dan masyarakat umum.
7. Terbangunnya budaya belajar IPTEK yang lebih interaktif, dengan pendekatan learning by doing dan edutainment.
8. Meningkatnya kontribusi BRIDA Provinsi Riau dalam penguatan literasi sains dan budaya inovasi masyarakat.

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

10-01-2024

1.15. Waktu Implementasi

08-09-2025

1.16. Anggaran

/storage_bskdn_4/2026/A/provinsi/2026/08/10/provinsi-2026-08-10-iga2020_provinsi_riau-f616a5f6.pdf

1.17. Profil Bisnis

/storage_bskdn_4/2026/A/provinsi/2026/08/10/provinsi-2026-08-10-iga2020_provinsi_riau-1f540e19.pdf

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

0.5183643390255013, 101.45182080908823

1.21. Kematangan

90.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Daerah atau Keputusan yang	• SK Inovasi BRIDA

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
		ditandatangani oleh Kepala Perangkat Daerah atas nama Kepala Daerah	
2.	Ketersediaan dan peran SDM terhadap inovasi daerah	11-30 SDM	• Nota Dinas Tim Inovasi BRIDA • SK Tim Inovasi
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	• Anggaran 2026 • Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	• Youtube RSC • RSC melalui Website BRIDA • Kegiatan sosialisasi RSC
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 3 tahun (T 2,T-1,T-0) terakhir pernah 3 kali atau lebih bimtek (bimtek/training /TOT)	• 2026 • 2025 • Bimtek 2024
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• RKPD RIAU 2024 • RKPD RIAU 2026 • RKPD RIAU 2025
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• Nota Dinas
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	• Buku Manual
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah dan/atau SK Kepala Perangkat Daerah atas nama Kepala Daerah	• Nota Dinas • SK Penetapan Tim Kerja
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• MANUAL • INSTAGRAM • WEBSITE • HOTLINE
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	-	Tidak Tersedia
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• SK Tim RSC • Nota Dinas Inovasi BRIDA

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• SOP RSC
15.	Layanan Terintegrasi	1	• Laporan 4 • Terintegrai Diskominfotik • GEdung RSC Riau • Website • Sosmed
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• Laporan 3 • Laporan 2 • Laporan 1
17.	Kemanfaatan Inovasi	-	Tidak Tersedia
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• https://doi.org/10.52434/jp.v18i02.358 • Laporan RSC
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita (Bukan milik pemerintah daerah)	• Berita RSC • Laporan Kegiatan
20.	Video inovasi daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• Video RSC • Video sosialisasi
21.	Dibuktikan dengan daftar penerima manfaat inovasi (untuk layanan luring) dalam format pdf atau screenshoot jumlah pengguna/penerima manfaat inovasi daerah (untuk layanan daring) dalam format jpg/jpeg/png	Cakupan penerima manfaat 501 orang atau lebih	• Pengunjung 2025 • Pengunjung 2024
22.	Perbandingan rekapitulasi jumlah unit sebelum dan sesudah yang menerima manfaat inovasi	-	Tidak Tersedia
23.	Laporan belanja yang memuat perbandingan biaya pengeluaran yang dibebankan sebelum dan sesudah penerapan inovasi	-	Tidak Tersedia
24.	Laporan Keuangan yang memuat pendapatan sebelum dan sesudah penerapan inovasi (laporan pembukuan, laporan kas, neraca, saldo, dsb)	-	Tidak Tersedia

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
25.	Perbandingan rekapitulasi jumlah produk yang dihasilkan atau diperjualbelikan	-	Tidak Tersedia
26.	Dampak atau perubahan yang terukur melalui tren capaian yang positif dalam rentang waktu tertentu, sesuai dengan proses dan tahapan implementasi inovasi daerah yang dilaporkan	-	Tidak Tersedia